

# **PERKEMBANGAN PERAYAAN CAP GO MEH DI KOTA BOGOR (2003-2020)**



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**Erica Mulyani**

**1403617072**

**Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

**Erica Mulyani. (2024). Perkembangan Perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor (2003-2020). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya masyarakat Bogor dan juga pemerintah terhadap perkembangan perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor dan dampak perayaan tersebut terhadap dinamika kehidupan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yaitu, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi dengan model deskriptif naratif. Pengumpulan data penelitian menggunakan sumber primer yaitu, wawancara dengan pelaku (Ketua Bogor Street Festival) dan sumber sekunder yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan terhadap perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor dari tahun 2003 hingga 2020 setelah adanya upaya reorientasi dari perayaan yang awalnya identik dengan kebudayaan Tionghoa menjadi suatu perayaan yang menonjolkan gagasan “Bogorsentris” di mana kebudayaan Tionghoa dan Sunda bertemu membentuk karakteristik baru. Kini eksistensi perayaan ini semakin kuat, tidak hanya menjangkau skala nasional namun juga internasional. Perkembangan perayaan ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap dinamika kehidupan masyarakat pada aspek sosial-budaya dan ekonomi. Terutama pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Bogor, Toleransi, Peningkatan Pendapatan Daerah, dan Kesejahteraan Masyarakat melalui Ekonomi berbasis kerakyatan.

Kata Kunci: Cap Go Meh, Reorientasi, Bogorsentris

## ABSTRACT

**Erica Mulyani. (2024). The Development of Cap Go Meh Celebration in Bogor City (2003-2020). Thesis. Jakarta: History Education Study Program. Faculty of Social Sciences. State University of Jakarta.**

This research aims to describe the efforts of the Bogor community and also the government towards the development of the Cap Go Meh celebration in Bogor City and the impact of the celebration on the dynamics of community life. The research method used is the historical research method, namely, heuristics, criticism, interpretation, and historiography with a descriptive narrative model. The research data collection used primary sources, namely, interviews with actors (Chairman of the Bogor Street Festival) and secondary sources relevant to the research. The results showed a significant development of the Cap Go Meh celebration in Bogor City from 2003 to 2020 after a re-orientation effort from a celebration that was initially identical to Chinese culture to a celebration that emphasizes the idea of "Bogorsentris" where Chinese and Sundanese cultures meet to form new characteristics. Now the existence of this celebration is getting stronger, not only reaching a national scale but also international. The development of this celebration indirectly affects the dynamics of community life in the socio-cultural aspects of economic funds. Especially on improving the quality of life of the Bogor community, Tolerance, Increasing Regional Revenue, and Community Welfare through a People-based Economy.

**Keywords:** Cap Go Meh, Reorientation, Bogor-centric

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



#### TIM PENGUJI

| No. | Nama   | Tanda Tangan | Tanggal   |
|-----|--|--------------|-----------|
| 1.  | <u>Dr. Kurniawati, M.Si</u><br>NIP. 197708202005012002<br>Ketua Penguji            |              | 24/1/2024 |
| 2.  | <u>M Hasmi Yanuari, S.S., M.Hum</u><br>NIP.197601302005011001<br>Penguji Ahli      |              | 23/1/2024 |
| 3.  | <u>Sri Martini, S.S., M.Hum</u><br>NIP.197203241999032001<br>Sekretaris Penguji    |              | 24/1/2024 |
| 4.  | <u>Dr. Abrar, M.Hum</u><br>NIP.196110281987031004<br>Pembimbing I                  |              | 24/1/2024 |
| 5.  | <u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum</u><br>NIP. 197109222001122001<br>Pembimbing II |              | 24/1/2024 |

Tanggal Lulus: 15 Januari 2024

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erica Mulyani

No. Registrasi : 1403617072

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perkembangan Perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor (2003-2020)”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 22 Januari 2024



Erica Mulyani

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Erica Mulyani  
NIM : 1403617072  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah  
Alamat email : Ericamlyni20@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Perkembangan Perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor (2003-2020)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Januari 2024  
Penulis

Erica Mulyani

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Ain’t no way, ain’t no way I’m stopping now.”— Lost Frequencies*



*Skripsi ini saya persembahkan kepada Mama tercinta di surga sana, Ayah, Adik, seluruh keluarga besar, serta teman dan kerabat lainnya yang telah turut serta memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.*

*Terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu tercurahkan.*

## KATA PENGANTAR

Dengan rasa hormat dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis menyampaikan puji syukur atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Perkembangan Perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor (2003-2020)”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini merupakan persembahan dari usaha, kerja keras, dan dukungan banyak pihak yang tidak terhingga. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat selama penulisan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Komarudin M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta. Kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNJ. Kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Pertama, Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Kedua, tak lupa pula Ibu Dr. Kurniawati, M.Si selaku Ketua Penguji, Bapak M Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum selaku Penguji Ahli, dan Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun menjadi pendorong bagi penulis untuk terus meningkatkan kualitas karya.

Tak lupa, terima kasih kepada keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat dalam setiap langkah penulisan ini. Ayah dan Adik tercinta, tak lupa Om Anwar dan Tante Yeyet. Keluarga adalah kekuatan penulis untuk terus melangkah. Selanjutnya, Terima Kasih saya ucapkan dari lubuk hati



terdalam kepada Om Arifin Himawan, Om Mardi Lim, dan Om Kusuma yang dengan terbuka menyambut dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan keceriaan dalam perjalanan menuntaskan skripsi ini. Terima kasih kepada Mega Lestari dan Firdato Fransiso Pardede yang telah menemani penulis selama sepuluh tahun persahabatan, lalu Mba Hilda Amalia, Mba Edith Pingkan, Mba Siti Fatimah (Mba Ima), Mba Ajeng Kartika, Mba Farrelly A. Chandra, Mba Siti Robi'ah F, Raj, Ridwan Maulana, dan Miqdad Naufal R.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan saran-saran konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang sangat diharapkan. Akhir kata, doa penulis semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi langkah awal untuk perjalanan penelitian yang lebih mendalam di masa depan.

Bogor, 16 Januari 2024

Erica Mulyani

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR ISTILAH</b> .....   | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| A. Dasar Pemikiran .....  | 1           |
| B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....   | 7           |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....   | 7           |
| D. Metode dan Bahan Sumber .....  | 8           |
| <b>BAB II PERKEMBANGAN PERAYAAN CAP GO MEH HINGGA MENJADI<br/>BOGOR STREET FESTIVAL</b> ..... | <b>13</b>   |
| A. Kedatangan Orang Tionghoa ke Indonesia.....  | 13          |
| B. Masuknya dan Kehidupan Orang Tionghoa di Bogor .....                                       | 18          |
| C. Asal-usul dan Perkembangan Perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor .....                         | 28          |
| D. Tradisi Perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor .....  | 37          |

|   |           |
|---|-----------|
| E. Perayaan Cap Go Meh pada tahun 2003-2008.....  | 43        |
| F. Perayaan Bogor Street Festival 2009-2020.....  | 54        |
| <b>BAB III PENGARUH PERAYAAN CAP GO MEH TERHADAP DINAMIKA<br/>KEHIDUPAN MASYARAKAT KOTA BOGOR .....</b> | <b>66</b> |
| A. Aspek Sosial-Budaya .....  | 67        |
| B. Aspek Ekonomi.....   | 72        |
| <b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>   | <b>76</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>80</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>85</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>  | <b>92</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1: Istana Gubernur Jenderal (sekarang Istana Bogor) di Buitenzorg (sekitar 1910). .....  | 23 |
| Gambar 2: Perkampungan Tionghoa di Bogor (sebelum 1880). .....  | 26 |
| Gambar 3: Suasana Jalan Perniagaan di wilayah pecinan Kota Bogor (Buitenzorg) sekitar 1910 .....  | 26 |
| Gambar 4: arak-arakan Cheng Ge (Chinghay) di pelataran Paleis te Buitenzorg (sekarang Istana Bogor) pada masa kolonial (tahun tidak diketahui).....       | 31 |
| Gambar 5: Prosesi Parade Cheng Ge (Chinghay) di Buitenzorg, terlihat beberapa kalangan dan golongan masyarakat menghadiri perayaan ini (tahun: 1910)..... | 32 |
| Gambar 6: Vihara Dhanagun tempo dulu (sekitar tahun 1870) .....   | 34 |
| Gambar 7: Parade Pemuda Agama Konghucu Indonesia Bogor pada Perayaan Cap Go Meh di Jalan Suryakencana, Bogor (tahun: 1978) .....                          | 35 |
| Gambar 8: Parade Pemuda Agama Konghucu Indonesia Bogor pada Perayaan Cap Go Meh di Jalan Suryakencana, Bogor (tahun: 1978) .....                          | 36 |
| Gambar 9: Penampilan Kilin pada perayaan hari jadi PGB Bangau Putih yang ke-60 .....  | 40 |
| Gambar 10: Prosesi gotong Toapekong pada perayaan Cap Go Meh di Buitenzorg (sekitar 1903) .....   | 42 |
| Gambar 11: Prosesi gotong Toapekong pada perayaan Bogor Street Festival 2020 ..   | 49 |
| Gambar 12: Logo Cap Go Meh: Bogor Street Festival 2008 .....  | 50 |
| Gambar 13: Ritual Tangsin di mana salah satu perantara sedang mencoba menusukkan besi pada bagian wajahnya (Bogor Street Festival 2015).....              | 51 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 14: Logo hingga Poster Perayaan Cap Go Meh (Bogor Street Festival) 2013-2020.....  | 54 |
| Gambar 15: (Atas) Rute Bogor Street Festival 2016 (melewati Jalan Pajajaran) dan (bawah) Rute Bogor Street Festival 2017 (kembali pada rute awal pada kawasan Suryakencana hingga Siliwangi)..... | 57 |
| Gambar 16: Kegiatan Seremonial pada perayaan Bogor Street Festival 2015 (dari kiri hingga kanan: Arifin Himawan, Anies Baswedan, Joko Widodo , Iriana Joko Widodo, dan Ahmad Heryawan.....        | 59 |
| Gambar 17: Ondel-Ondel Taiwan memeriahkan Pawai Budaya Bogor Street Festival 2019.....  | 61 |
| Gambar 18: Penampilan Tari Klasik India pada perayaan Bogor Street Festival 2019.....   | 61 |
| Gambar 19: Lawang Suryakencana yang merupakan salah satu bentuk revitalisasi yang dilakukan oleh Pemkot Bogor bersama dengan masyarakat Tionghoa Kota Bogor.....                                  | 74 |

## DAFTAR LAMPIRAN

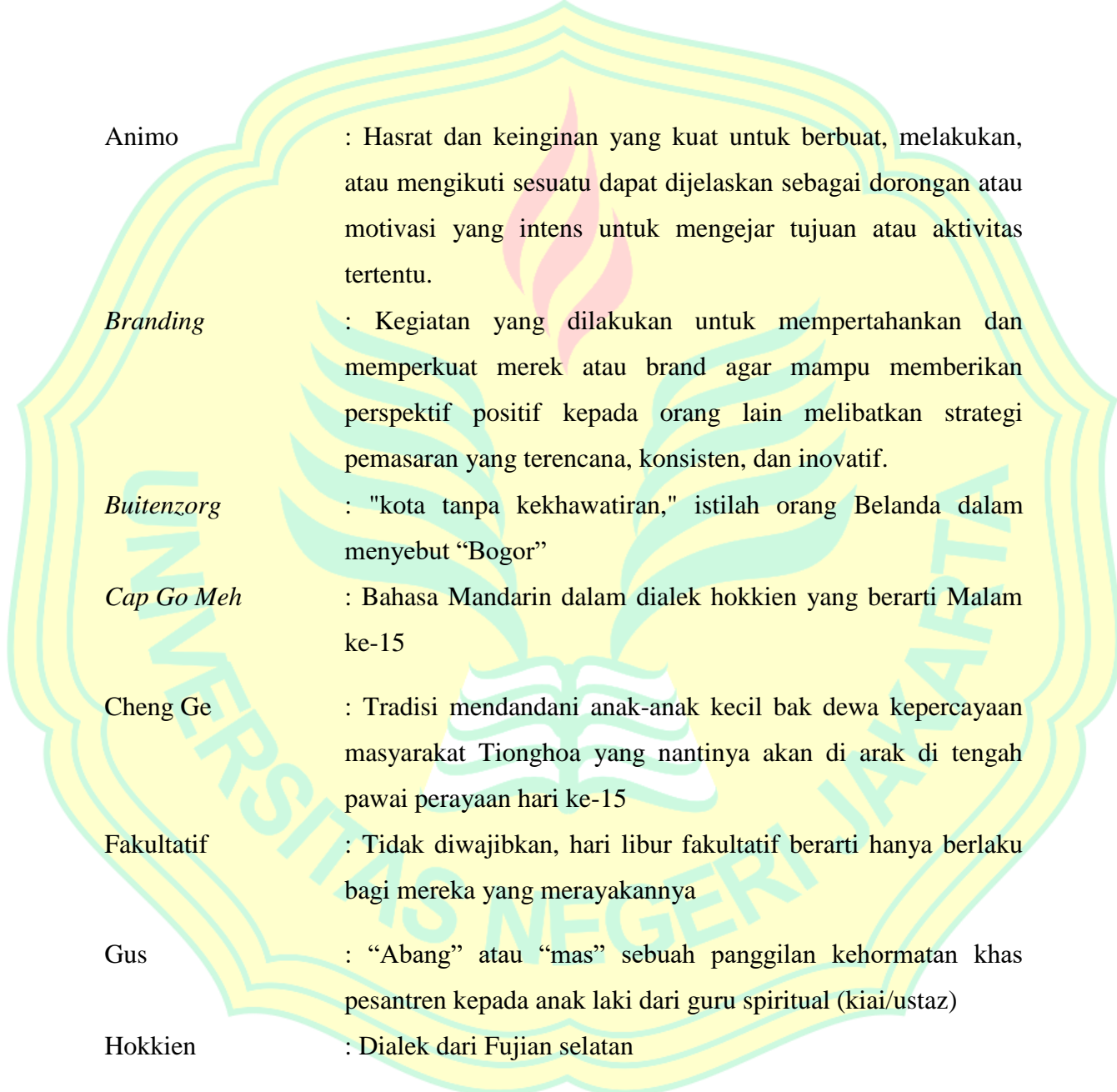
|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1: Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina yang ditetapkan oleh Presiden Soeharto .....       | 85 |
| Lampiran 2: Instruksi Presiden Nomor 26 Tahun 1998 tentang Menghentikan Penggunaan Istilah Pribumi dan Non-Pribumi oleh Presiden B. J. Habibie.....      | 86 |
| Lampiran 3: Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000 tentang Pencabutan Instruksi Presiden No. 14 Tahun 1967 oleh Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur)..... | 87 |
| Lampiran 4: Narasumber .....   | 88 |
| Lampiran 5: Bingkai foto yang terpasang menunjukkan suasana Vihara Dhanagun pada tahun 1860 .....  | 90 |
| Lampiran 6: Bingkai lukisan yang terpasang menunjukkan suasana Vihara Dhanagun (pelukis dan tahun tidak diketahui).....                                  | 90 |
| Lampiran 7: Suasana Vihara Dhanagun sehari sebelum perayaan BSF 2023 .....   | 91 |
| Lampiran 8: Suasana sekitaran pecinan Suryakencana pada perayaan BSF 2023 .....  | 91 |

## DAFTAR SINGKATAN



|            |  |
|------------|--|
| APBD       | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah         |
| BSF        | : Bogor Street Festival                          |
| CGM        | : Cap Go Meh                                     |
| CoE        | : <i>Calendar of Event</i>                       |
| FORKOPIMDA | : Forum Koordinasi Pemerintah Daerah             |
| IKT        | : Indeks Kota Toleran                            |
| KEMENPAR   | : Kementerian Pariwisata                         |
| KKN        | : Kolusi, Korupsi, Nepotisme                     |
| PEMKOT     | : Pemerintah Kota                                |
| PEM PROV   | : Pemerintah Provinsi                            |
| PKI        | : Partai Komunis Indonesia                       |
| SBKRI      | : Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia |
| VOC        | : <i>Vereenigde Oost-indische Compagnie</i>      |

## DAFTAR ISTILAH



|                   |  |
|-------------------|--|
| Animo             | : Hasrat dan keinginan yang kuat untuk berbuat, melakukan, atau mengikuti sesuatu dapat dijelaskan sebagai dorongan atau motivasi yang intens untuk mengejar tujuan atau aktivitas tertentu.                     |
| <i>Branding</i>   | : Kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan dan memperkuat merek atau brand agar mampu memberikan perspektif positif kepada orang lain melibatkan strategi pemasaran yang terencana, konsisten, dan inovatif. |
| <i>Buitenzorg</i> | : "kota tanpa kekhawatiran," istilah orang Belanda dalam menyebut "Bogor"  |
| <i>Cap Go Meh</i> | : Bahasa Mandarin dalam dialek hokkien yang berarti Malam ke-15  |
| Cheng Ge          | : Tradisi mendandani anak-anak kecil bak dewa kepercayaan masyarakat Tionghoa yang nantinya akan diarak di tengah pawai perayaan hari ke-15  |
| Fakultatif        | : Tidak diwajibkan, hari libur fakultatif berarti hanya berlaku bagi mereka yang merayakannya  |
| Gus               | : "Abang" atau "mas" sebuah panggilan kehormatan khas pesantren kepada anak laki dari guru spiritual (kiai/ustaz)  |
| Hokkien           | : Dialek dari Fujian selatan   |



|                      |  |
|----------------------|--|
| Jajangkungan         | : Istilah dalam bahasa Sunda untuk menyebutkan suatu permainan keseimbangan menggunakan bambu yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah Engrang.                          |
| Kielin               | : Salah satu jenis barongsai dengan tingkatan level di atas barongsai itu sendiri. Kehadirannya dipercaya sebagai pertanda baik  |
| Kio                  | : Kendaraan para leluhur masyarakat Tionghoa   |
| Komersialisasi       | : Berhubungan dengan niaga atau perdagangan; dimaksudkan untuk diperdagangkan; bernilai niaga tinggi, kadang-kadang mengorbankan nilai-nilai lain (sosial, budaya, dan sebagainya) |
| Mandarin             | : Standar bahasa yang digunakan di sebagian besar wilayah utara dan barat daya Tiongkok, kemudian menjadi bahasa komunikasi bagi banyak orang Tionghoa di Asia Tenggara            |
| Migrasi              | : Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap   |
| <i>Nanyang</i>       | : Laut Selatan, nama deskriptif dalam bahasa Mandarin untuk Wilayah Asia Tenggara  |
| <i>Passenstelsel</i> | : Surat Jalan, aturan bagi etnis Tionghoa untuk selalu membawa surat jalan selama bepergian atau ingin mengadakan perjalanan   |
| Peranakan            | : Campuran, umumnya mengacu pada seseorang yang merupakan keturunan campuran Tionghoa dan Melayu/Indonesia   |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Potehi                | : Wayang berbentuk kantong terbuat dari kain dan dimainkan dengan lima jari  |
| <i>Raad van Indie</i> | : Dewan Hindia, dibentuk tahun 1610 bertugas untuk memberi nasihat dan membatasi wewenang Gubernur Jenderal di Hindia Belanda  |
| Seren Taun            | : Sebuah prosesi serah terima hasil panen dari tahun lalu ke tahun berikutnya  |
| Tangsin               | : Sebuah prosesi dalam kebudayaan Tionghoa di mana ruh leluhur masuk ke dalam raga seseorang yang telah terpilih   |
| <i>Teaser</i>         | : klip pendek atau video dari sebuah film, musik, hingga suatu festival yang akan tayang atau diluncurkan dan dimaksudkan untuk mempromosikan dan menarik perhatian masyarakat luas. |
| Toapekong             | : Paman Agung, dewa kemakmuran yang dipercaya oleh Tionghoa Perantauan khususnya Indonesia   |
| Totok                 | : Murni, orang Tionghoa yang lahir di Cina atau di luar Indonesia dapat berbahasa Mandarin dan tidak menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah sebagai bahasa pertama.         |
| Vihara/Wihara         | : Rumah ibadah umat Buddha   |
| <i>Wijkenstelsel</i>  | : Sistem perkampungan pada masa kolonial, di mana tiap-tiap golongan terutama Timur Asing wajib menempati desanya masing-masing  |